

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif. Penelitian evaluasi adalah sebuah desain dan prosedur untuk mengumpulkan serta menganalisis data secara sistematis guna menetapkan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan (Sukmadinata, 2020, hlm.120). Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala alami (Ali, 2010, hlm 138). Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang berbagai aspek yang terjadi dalam lingkungan alami, mencakup perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan hal-hal lainnya secara holistik. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diaplikasikan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Malili.

Model evaluasi yang digunakan adalah *Countenance Stake's models* yang dikembangkan oleh Robert Stake (1960), Evaluasi Model Stake's menekankan adanya dua hal pokok, yaitu deskripsi (descriptions) dan keputusan/penilaian (judgements), serta membedakan tiga tahap dalam evaluasi yaitu: *antecedents*, *Trasaction* dan *Outcomes*. Pemilihan model ini berdasarkan pertimbangan Kesesuaian dengan tujuan evaluasi kurikulum yang dikaji. Pertimbangan kedua yakni bahwa model evaluasi Stake dikembangkan dengan menekankan pada dua hal yaitu deskripsi (descriptions) dan keputusan/penilaian (judgements) sehingga hasil evaluasi ini dapat memberikan gambaran tentang implementasi kurikulum merdeka dan juga hasil penilaian yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pemangku kepentingan. Ketiga, Model ini menganjurkan pada evaluator untuk menggunakan beragam standard dalam mengevaluasi kurikulum sehingga pandangan terkait kurikulum dapat dikaji secara luas.

### 3.2 LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Malili yang beralamat di Jln. Andi Djemma Kec. Malili Kab. Luwu Timur provinsi Sulawesi Selatan yang telah melaksanakan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 melalui jalur mandiri dengan kategori implementasi kurikulum mandiri berubah berdasarkan Surat keputusan kepala BSKAP Nomor 44/H/KR/2022. Partisipan penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan 5 orang guru mata pelajaran. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive dengan tujuan memperoleh wawasan yang mendalam dan representatif tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

### 3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam Penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk memudahkan dalam melakukan penjarangan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik yang akan digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi lisan dan tatap muka. Dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan akan berkembang seiring dengan jawaban yang diperoleh dari partisipan penelitian. Selama kegiatan wawancara berlangsung, peneliti berusaha menggali informasi lebih mendalam dengan memberikan pertanyaan pertanyaan lanjutan kepada partisipan penelitian sehingga jawaban yang didapat akan terfokus. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada implementasikan Kurikulum Merdeka di Kelas VII dan juga untuk

Dariyono, 2023

*EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MALILI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengungkap kendala dan faktor yang mendukung implementasi kurikulum merdeka.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan dokumen rencana pembelajaran yang yang dibuat oleh guru, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penilaian terhadap rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas VII di SMP Negeri 1 Malili.

c. Observasi

Observasi adalah serangkaian pengamatan dan pencatatan dengan sistematis bersumber dari fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam evaluasi ini, evaluator mengobservasi dan menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada kelas VII. Observasi akan mencakup penilaian terhadap aspek-aspek seperti penggunaan materi ajar, metode pembelajaran, interaksi guru-siswa, penggunaan media, serta suasana kelas secara umum.

### 3.4 KEABSAHAN DATA

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Menurut Moloeng (2009: hlm. 330) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Ali (Ali, Mohammad, 2010, hlm. 155) pada riset kualitatif triangulasi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas dan terang sehingga informasi yang diperlukan menjadi jernih.

Gall, dkk. (2010, hlm. 358) menjelaskan bahwa triangulasi adalah *“using different data-collection methods, data sources, analysts, and*

*theories to check their findings*” yang mempunyai makna menggunakan berbagai metode pengumpulan data, sumber data, analisis, dan teori untuk memeriksa temuan. Metode ini mempunyai dua keuntungan yaitu peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam pelaksanaan triangulasi ada empat modus yang sebaiknya dilakukan yakni penggunaan lebih dari satu sumber data, metode, investigator dan teori (Ali, Mohammad, 2010, hlm. 155). Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi Sumber data yakni triangulasi dengan modus penggunaan sumber data yang berbeda artinya bahwa informasi yang diperoleh dari satu sumber data dicek silang kepada sumber data yang lain. Sedangkan triangulasi metode artinya dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan penggunaan metode yang berbeda.

### 3.5 ANALISIS DATA

Menurut Hasan (2008:166) analisis data merupakan tindak lanjut setelah proses pengumpulan data evaluasi berhasil dilakukan. Menurut (Bogdan & Biklen, dalam Moleong, 2010, hlm. 248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan data yang dapat dikelola, menyintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini maka analisis data pada penelitian ini yakni analisis data kualitatif karena data yang diperoleh adalah data berupa kata-kata. Menurut Miles dan Huberman (dalam Silalahi, 2012, hlm.339). kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dilakukan secara bersamaan, berarti prosedur analisis data dilakukan secara terpadu dan merupakan proses siklus interaktif pada saat proses pengumpulan dan setelah pengumpulan data.

Dalam penelitian ini langkah-langkah dalam melakukan analisis data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melakukan pencatatan data di lapangan.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah hal yang terpisah dari kegiatan analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang bersumber dari catatan-catatan di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2012, hlm.338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

## 3. Penyajian data

Setelah data direduksi alur selanjutnya yang penting dalam kegiatan analisis data yakni penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, matriks grafik dan bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2010: hlm.341)

## 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.6 PROSEDUR EVALUASI

Hasan (2008, hlm. 172) Pada dasarnya ada tiga hal pokok yang harus dilakukan evaluator ketika melakukan evaluasi kurikulum dengan menggunakan evaluasi kualitatif. Prosedur tersebut meliputi:

1. Menentukan Fokus evaluasi

Penentuan fokus evaluasi dilakukan evaluator setelah mempelajari karakteristik kurikulum yang akan dievaluasi. Fokus evaluasi ini menggambarkan wilayah kerja evaluasi yang akan dilakukan, bersifat hypothetical dan terbuka untuk perubahan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan evaluator di lapangan, atau biasa disebut unfolding (Hasan, H., 2008). Dalam Kemdikbudristek Nomor 262/M/2022 disebutkan bahwa Evaluasi kurikulum pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menguji efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan (feasibility) rancangan dan implementasi kurikulum dan pembelajaran pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Evaluasi dilakukan terhadap komponen kurikulum pada satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka, yaitu: 1) struktur kurikulum; 2) capaian pembelajaran; 3) pembelajaran dan asesmen; 4) penggunaan perangkat ajar; dan 5) kurikulum operasional satuan pendidikan. Pada penelitian ini difokuskan pada evaluasi implementasi kurikulum Merdeka pada SMP Negeri 1 Malili, khususnya pada kelas VII tahun ajaran 2022/2023. Evaluasi akan difokuskan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler pada implementasi kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum Merdeka.

2. Perumusan Masalah dan Pengumpulan Data

Proses penentuan fokus diakhiri dengan perumusan masalah dan pertanyaan evaluasi. Adanya masalah dan rumusan pertanyaan evaluasi

sangat membantu evaluator dalam membentuk langkah berikutnya yaitu melakukan pekerjaan evaluasi yang diawali dengan pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Proses pengolahan data

Selama proses pengumpulan data terjadi maka evaluator terus menerus melakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode evaluasi kualitatif dengan menggunakan model Evaluasi Countenance Stake.

4. Menentukan Perbaikan dan Perubahan Kurikulum

Perubahan dan perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum tersebut. Dalam menentukan perubahan dan perbaikan tersebut maka peran para responden sangat penting karena informasi mereka digunakan untuk menentukan perbaikan dan perubahan tersebut. Peran evaluator tidak menentukan perbaikan dan perubahan, tapi hanyalah memberikan informasi melalui rekonstruksi mengenai apa yang sedang terjadi dan stakeholderlah yang menentukan apa yang harus diperbaiki dan diubah oleh kurikulum tersebut.

### **3.7 PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Dalam rangka melaksanakan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMP N 1 Malili, peneliti perlu mengembangkan instrumen evaluasi yang sesuai dan dapat mengukur berbagai aspek yang relevan. Instrumen evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam proses evaluasi. Untuk memudahkan penyusunan instrumen evaluasi maka penulis melakukan pengembangan kisi-kisi instrumen evaluasi pada table berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada SMP Negeri 1 Malili

Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Bentuk Instrumen	Sumber data
1. Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)	wawancara	Pedoman Wawancara	1. Kepala Sekolah/Waka Kurikulum
	Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	wawancara	Pedoman Wawancara	Guru
	Penyusunan Modul Ajar/RPP	Wawancara & Dokumentasi	Pedoman Wawancara	1. Guru 2. Dokumen
	Komponen Modul ajar/RPP	Wawancara & dokumentasi	Pedoman Wawancara & Pedoman Observasi	1. Guru 2. Dokumen
	Perencanaan Proyek penguatan pelajar pancasila	Wawancara & Dokumentasi	Pedoman Wawancara	1. Guru 2. Dokumen
2. Pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran	Observasi	Pedoman Observasi	guru
	Pelaksanaan Penilaian/Asesmen	wawancara	Pedoman Wawancara	guru
3. Penilaian/Hasil Penilaian pelaksanaan pembelajaran	Hasil belajar	wawancara	Pedoman Wawancara	Guru dan Dokumen
		wawancara	Pedoman Wawancara	Guru dan Dokumen
		Wawancara & Dokumentasi	Pedoman Wawancara	Guru dan Dokumen
4. Faktor Pendukung dan Penghambat	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum merdeka	Wawancara	Pedoman Wawancara	Guru dan Kepala Sekolah



Tabel 3.3 Kisi-Kisi Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Sub Indikator	Bentuk Instrumen	Sumber data
1	Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	1. Pemahaman tentang Alur Tujuan Pembelajaran	Pedoman Wawancara	Guru
		2. langkah-langkah penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	Pedoman Wawancara	Guru
2	Komponen Modul ajar/RPP	1. Informasi Modul	Pedoman Observasi	Guru
		2. Komponen Inti : a. Tujuan Pembelajaran b. Asesmen c. Materi d. Metode Pembelajaran e. Langkah-langkah Pembelajaran f. Media Pembelajaran	Pedoman Observasi	Guru
		3. Lampiran	Pedoman Observasi	Guru
3	Penyusunan Modul Ajar	1. Pemahaman tentang Modul ajar	Pedoman Wawancara	Guru
		2. Langkah-langkah penyusunan Modul	Pedoman Wawancara	Guru
4	Perencanaan Proyek penguatan pelajar pancasila	1. Pemahaman tentang Proyek penguatan profil pelajara Pancasila	Pedoman Wawancara	Guru
		2. Langkah-langkah penyusunan Modul	Pedoman Wawancara	Guru

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Sub Indikator	Bentuk Instrumen	Sumber data
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Penyiapan Peserta didik b. Motivasi c. Apresiasi d. Asesmen e. Menjelaskan capaian Pembelajaran	Pedoman Observasi	Guru

2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap guru dalam Proses Pembelajaran</li> <li>b. Pengelolaan kelas</li> <li>c. Penyampaian materi Pembelajaran</li> <li>d. Penggunaan Media pembelajaran</li> <li>d. penguasaan bahan belajar</li> <li>e. Kegiatan Belajar mengajar</li> </ul>	Pedoman Observasi	Guru
3	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menarik Kesimpulan</li> <li>b. Refleksi</li> <li>c. tindak lanjut</li> </ul>	Pedoman Observasi	Guru